

Analisis Dampak Manajemen Operasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Reza Muhammad

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: reza1@linuxmail.org

Alamat: Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417

Korespondensi Penulis: reza1@linuxmail.org

Abstract. *Operations management is a series of activities related to planning, organizing, controlling and supervising all resources used in the process of producing goods or services. The main function of operations management is to create quality products or services, at efficient costs, at the right time, and in accordance with market demand. This research is quantitative research that works with numbers and the data is in the form of numbers which are then analyzed using statistics to test hypotheses or to answer specific research questions and to make predictions. This research approach is explanatory research where data collection is carried out simultaneously in one stage (one shot study) or in a cross-section through a questionnaire. One of the main impacts of operations management what is good is increasing the efficiency of the production process by designing and managing efficient production processes, companies can optimize the use of available resources, reduce waste, and increase output without increasing significant costs. Effective operations management has a significant impact on various aspects of company performance, including operational efficiency, cost control, product quality and service, and customer satisfaction. By implementing good operations management principles, companies can increase their competitiveness, reduce waste, and improve the customer experience.*

Keywords: *Management, Quality, Company.*

Abstrak. Manajemen operasi adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap semua sumber daya yang digunakan dalam proses produksi barang atau jasa. Fungsi utama dari manajemen operasi adalah untuk menciptakan produk atau layanan yang berkualitas, dengan biaya yang efisien, waktu yang tepat, dan sesuai dengan permintaan pasar. Penelitian ini penelitian kuantitatif yang bekerja dengan angka dan datanya berwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory research) yang pengumpulan datanya dilakukan secara sekaligus dalam satu tahap (one shot study) atau secara cross-section melalui kuisioner. Salah satu dampak utama dari manajemen operasi yang baik adalah peningkatan efisiensi proses produksi. Dengan merancang dan mengelola proses produksi yang efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan output tanpa menambah biaya yang signifikan. Manajemen operasi yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk efisiensi operasional, pengendalian biaya, kualitas produk dan layanan, serta kepuasan pelanggan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen operasi yang baik, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka, mengurangi pemborosan, dan memperbaiki pengalaman pelanggan.

Kata kunci: Manajemen, Kualitas, Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Manajemen operasi adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap semua sumber daya yang digunakan dalam proses produksi barang atau jasa. Fungsi utama dari manajemen operasi adalah untuk menciptakan produk atau layanan yang berkualitas, dengan biaya yang efisien, waktu yang tepat, dan sesuai dengan permintaan pasar. Karena itu, manajemen

operasi tidak hanya berfokus pada efisiensi internal, tetapi juga pada penciptaan nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, dampak manajemen operasi tidak hanya terbatas pada efisiensi internal, tetapi juga mencakup kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, inovasi produk, dan integrasi rantai pasokan global. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang manajemen operasi sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

Di tengah persaingan yang semakin ketat di berbagai industri, perusahaan yang mengelola operasi mereka secara efektif memiliki peluang lebih besar untuk unggul. Dampak manajemen operasi yang baik dapat terlihat pada peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, kualitas yang lebih baik, serta kepuasan pelanggan yang meningkat. Artikel ini akan mengulas berbagai dampak positif yang ditimbulkan oleh penerapan manajemen operasi yang efektif dalam perusahaan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses penerapannya.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Wijayanti, Irwandi & Ahmar) Pengaruh Manajemen Laba Riil Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Arus Kas Operasi. Manajemen laba merupakan tindakan yang tidak mudah untuk menghindari karena dampak dari penggunaan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, manajemen laba nyata dengan pendekatan arus kas operasi proxy pada kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator Return on Asset (ROA) dan Tobin Q. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menggunakan kriteria pemilihan sampel. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F, dengan tingkat signifikansi (α) dari 5 persen khususnya. Hasil analisis regresi untuk penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen laba nyata untuk efek arus kas operasi pada indikator kinerja perusahaan Return on Asset (ROA) dan tidak berpengaruh pada indikator kinerja perusahaan Tobin's Q.

Menurut (Golan, Wistiasari, dkk) Indomaret merupakan jaringan waralaba mini market di Indonesia yang menawarkan segala macam kebutuhan sehari-hari dan sembako. Indomaret dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat karena dapat ditemukan di kawasan perumahan, pusat kota, dan juga dalam fasilitas umum. Hal tersebut sejalan dengan

motonya yaitu "mudah dan terjangkau" yang mempengaruhi penempatan tokonya. Merek Indomaret dimiliki oleh PT. Indomarco Prismatama dan saat ini memiliki lebih dari 7.868 gerai yang berlokasi di Jawa, Madura, Bali, Sumatera, dan Sulawesi, dimana 40% diwaralabakan dan 60% dimiliki oleh PT. Indomarco Prismatama. Untuk menjalankan aktivitas operasional sebagai sebuah perusahaan retail dan waralaba, manajemen operasional menjadi hal krusial untuk memastikan bahwa tahap dan prosedur operasional berjalan dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebijakan manajemen operasional Perusahaan Indomaret sebelum, selama, dan sesudah pandemi, serta menganalisis bagaimana kebijakan tersebut membantu perusahaan bertahan selama masa sulit tersebut. Objek penelitian adalah Perusahaan Indomaret dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data yang didasarkan pada teori manajemen operasional, khususnya managing quality. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan Indomaret terus menyesuaikan dan merencanakan kembali kebijakan manajemen operasionalnya agar dapat menyesuaikan dengan kondisi pasar dan ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan dapat bertahan meskipun menghadapi masa sulit akibat pandemi Covid-19.

Menurut (Alam & Sutardjo Tui) Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh supply chain management terhadap keunggulan kompetitif, 2) Mengetahui pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan, 3) Mengetahui pengaruh keunggulan kompetitif terhadap kinerja perusahaan, 4) Mengetahui pengaruh keunggulan kompetitif terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan kompetitif pada Perusahaan Manufaktur di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuisioner sebanyak 160 responden. Metode analisis data dengan menggunakan Struktural Equation Modelling (SEM-PLS) dengan bantuan program SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. 2) Supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. 3) Keunggulan kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. 4) Supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. melalui Keunggulan kompetitif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bekerja dengan angka dan datanya berwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya (Creswell et al., 2003:31). Pendekatan penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory research) yang pengumpulan datanya dilakukan secara sekaligus dalam satu tahap (one shot study) atau secara cross-section melalui kuisioner. Penelitian explanatory research dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis atau bertujuan untuk memperoleh pengujian yang tepat dalam menarik kesimpulan yang bersifat causalitas (sebab-akibat) antara variabel dan selanjutnya memilih alternatif tindakan (Kuncoro, 2003:24).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu dampak utama dari manajemen operasi yang baik adalah peningkatan efisiensi proses produksi. Dengan merancang dan mengelola proses produksi yang efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan output tanpa menambah biaya yang signifikan.

Contoh implementasi manajemen operasi yang efisien dapat dilihat dalam pendekatan Lean Manufacturing dan Just-In-Time (JIT). Lean Manufacturing bertujuan untuk menghilangkan pemborosan (waste) dalam proses produksi, seperti waktu yang tidak produktif, kelebihan inventaris, dan pemborosan tenaga kerja. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas.

Dampak lain yang signifikan dari manajemen operasi yang baik adalah peningkatan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan perusahaan. Kualitas yang konsisten dan terjaga dengan baik sangat penting untuk memenangkan persaingan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Penerapan prinsip Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma adalah contoh strategi yang sering digunakan dalam manajemen operasi untuk meningkatkan kualitas. TQM mengedepankan kualitas yang diterapkan secara menyeluruh dalam semua proses organisasi, sementara Six Sigma bertujuan untuk mengurangi variabilitas dalam proses

produksi dan mencapai tingkat cacat yang sangat rendah (maksimum 3,4 cacat per satu juta kesempatan).

Kepuasan pelanggan sering dianggap sebagai indikator utama keberhasilan suatu perusahaan. Manajemen operasi yang berfokus pada efisiensi, kualitas, dan ketepatan waktu pengiriman dapat memberikan kontribusi langsung terhadap kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, strategi manajemen operasi yang baik akan berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan dengan memastikan bahwa produk dan layanan diberikan sesuai dengan janji perusahaan. Misalnya, dalam industri manufaktur dan ritel, manajemen operasi yang efektif dalam pengelolaan rantai pasokan dan pengendalian inventaris dapat memastikan bahwa pelanggan menerima produk tepat waktu dan dengan kualitas yang dijanjikan. Di industri jasa, perhatian terhadap waktu pelayanan, kualitas interaksi dengan staf, dan konsistensi layanan akan sangat memengaruhi persepsi pelanggan terhadap kualitas layanan yang diberikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen operasi yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk efisiensi operasional, pengendalian biaya, kualitas produk dan layanan, serta kepuasan pelanggan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen operasi yang baik, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka, mengurangi pemborosan, dan memperbaiki pengalaman pelanggan. Rekomendasi bagi perusahaan adalah untuk:

1. Mengintegrasikan teknologi terbaru dalam proses manajemen operasi untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian kualitas.
2. Menyusun strategi pengelolaan rantai pasokan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar.
3. Melibatkan seluruh karyawan dalam upaya peningkatan kualitas untuk menciptakan budaya perusahaan yang berorientasi pada pelanggan.
4. Secara teratur menilai dan menyesuaikan proses operasi untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan kebutuhan pelanggan.

DAFTAR REFERENSI

- Ackley, S. L. (1986). Technology in business. *Northcon - Conference Record*, 1(1).
- Alam, N., & Tui, S. (2022). Pengaruh supply chain management terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja pada perusahaan manufaktur. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 367–382. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.324>
- Anatan, L. (2010). Pengaruh implementasi praktik-praktik manajemen rantai pasokan terhadap kinerja rantai pasok dan keunggulan kompetitif. *Karisma*, 4(2), 106–117.
- Arianti, M. S., Rahmawati, E., Prihatiningrum, D. R. R. Y., Magister, & Bisnis, A. (2020). Analisis pengendalian kualitas produk dengan menggunakan statistical quality control (SQC) pada usaha Amplang Karya Bahari di Samarinda. Edisi Juli-Desember, 9(2), 2541–1403.
- Bisnis, D. A. N., & Manajemen, A. (2021). Manajemen bisnis dan ekonomi. *Journal of Business and Management*, 7(2), 47–58.
- Dewantara, R., & Giovanni, J. (2023). Analisis peramalan item penjualan dalam optimalisasi stok menggunakan metode least square. *Jurnal Krisnadana*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v3i1.504>
- Fania Mutiara Savitri, Aldhania Uswatun Hasanah, Alfithrah Madya Fasa, & Septya Lie Mahesti. (2022). Kajian literatur perencanaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif untuk meraih keunggulan kompetitif. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 16–29. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i1.607>
- Hasan, G., Wistiasari, D., Hasvia, T. G., De Utami, N. A., & Aulia, G. (2023). Analisis penerapan manajemen operasional: Managing quality pada Indomaret. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 401–410. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12414>
- Herlina, W., Irwan, S. A., & Nurmala, A. (2014). Pengaruh manajemen laba riil terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan arus kas operasi. *Jurnal Economia*, 10(1), 11–23.
- Manajemen Perubahan dalam Menghadapi Tantangan dan Mengoptimalkan, P., Aulia, R., dan Bisnis Islam, E., Sumatera Utara, U., & Nuri Aslami, I. (2023). The role of change management in facing challenges and optimizing opportunities in the digital age. *Journal of Nusantara Economic Science (JNES)*, 1(2), 2986–9463.
- Ngantung, M., Jan, A. H., Peramalan, A., Obat, P., Ngantung, M., & Jan, A. H. (2019). Analisis peramalan permintaan obat antibiotik pada Apotik Edelweis Tatelu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 4859–4867. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25439>
- Nurholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis pengendalian kualitas (quality control) dalam meningkatkan kualitas produk. *Jurnal Ekologi*, 6(2), 393–399. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekologi/article/download/2983/2644>

- Sudarismiati, A., & Sari, M. T. (2019). Analisis peramalan penjualan untuk menentukan rencana produksi pada UD Rifa'I. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*, 14(2), 17–30. https://fe.unars.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/2.-Anik-Sudarismiati_FEUNARS_2016.pdf
- Syahreva, D., & Alhazami, L. (2022). Pengaruh supply chain management terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan pada UMKM industri kuliner di Jakarta Barat. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 535–544. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i4.190>
- Wahyu Nusantara, A. (2022). Pengendalian kualitas proses produksi konveksi PT Kaosta Sukses Mulia. *Jurnal Kewirausahaan*, 9(1), 66–82.